

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data dikumpulkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Medan yang berlokasi di Jl. Pos Medan Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2016				2017		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul							
2	Penyelesaian proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Seminar Hasil							
8	Sidang Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013 : 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penghasilan pasal 23 pada PT. Pos Indonesia (Persero) kantor pos Medan tahun 2015

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah SPT Masa Desember 2016 pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Medan.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan suatu permasalahan yang akan dibahas untuk memudahkan pemahaman dalam suatu penelitian, yaitu :

1. Pajak Penghasilan (PPh)

Berdasarkan Undang-Undang no 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan Pasal 1 angka 1 “Pajak adalah kontribusi Wajib Pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi ssebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yaitu tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

2. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 merupakan pemotongan pajak atas penghasilan dengan nama dan dalam bentuk apapun yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21

3. Wajib Pajak

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan

kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

4. Pembukuan

Berdasarkan Undang-Undang no 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan Pasal 1 angka 29 “Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut”

5. Pencatatan

Berdasarkan Undang-Undang no 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan Pasal 28 angka 9, Pencatatan adalah data yang dikumpulkan secara tertatur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan pajak dan/atau yang dikenai pajak yang bersifat final.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penellitian ini jenis yang digunakan adalah data kuantitatif yang meliputi data yang berkaitan dengan laporan kewajiban perpajakan WP orang pribadi dan data cross section yang hanya meliputi keadaan tahun Masa pajak Desember 2016

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari beberapa wajib pajak yang terdaftar pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Medan melalui wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Master File PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Medan pada Aplikasi Sistem Informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subjek penelitian atau responden atau sumber data (Budiyono, 2003: 52). Pihak yang diwawancarai dalam hal ini, adalah pihak-pihak yang berkompeten PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Medan bagian Perpajakan.
2. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 158). Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dilaksanakan dengan mengumpulkan data kemudian menyusun, mengklasifikasikan dan menganalisa kemudian menginterpretasikan data tersebut sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang diteliti

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah data dari hasil wawancara dengan beberapa Wajib Pajak dan dokumentasi terkait dengan kebijakan pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyeteran, dan pelaporan PPh Pasal 23 pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Medan dan selajutnya dilakukan analisis dengan menerapkan teori dan peraturan perajakan yang berlaku.

Dari hasil analisis di atas penulis akan menarik kesimpulan dan selanjutnya akan memberikan sumbang saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Pos Medan.